

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah penulis paparkan dibab-bab sebelumnya, serta pemahaman dan penganalisisan yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Keberagamaan Para petani dari aspek :

a) Dimensi Keyakinan

Keberagamaan para petani jika dilihat dari aspek keyakinan, mereka dianggap cukup baik. Karena keyakinan mereka terhadap Rukun Iman cukup mengetahui dan mengimaninya seperti iman kepada Allah swt, iman kepada malaikat, iman kepada rasul Allah swt, iman kepada kitab Allah swt, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha dan qadar*.

b) Praktik Agama

Dari segi aspek praktik agama, mereka dianggap sangat baik. Karena mereka mengetahui dan mengerjakan seperti salat lima waktu, waktu dan raka'at salat, serta hal-hal yang membatalkan salat.

c) Pengetahuan Agama

Selanjutnya dari segi aspek pengetahuan agama para petani dianggap cukup baik. Karena pengetahuan mereka tentang rukun iman dan islamnya cukup baik, juga pengetahuan mereka tentang nabi dan rasul,

mengetahui kitab-kitab yang diturunkan kepada Nabi, serta pengetahuan mereka terhadap nama dan tugas para malaikat cukup baik.

d) Penghayatan Agama

Kemudian dari aspek penghayatan agama, mereka dianggap sangat baik. Karena para petani takut untuk berbuat dosa, bahagia jiwa yang selamat dari bahaya, serta bahagia do'a yang dikabulkan oleh Allah swt.

e) Pengalaman Agama

Serta aspek yang terakhir yaitu pengalaman agama, mereka dianggap cukup lemah. Karena perasaan setelah melaksanakan salat yang mereka rasakan hanya 70% yang biasa-biasa saja, 20 % kadang-kadang tenang dan 10% saja yang tenang. Sedangkan perasaan ketika mendengarkan adzan mereka rasakan biasa-biasa saja 60%, kadang-kadang tenang 20% dan tenang 20%. Serta, perasaan setelah berdo'a yang mereka rasakan 50% biasa-biasa saja, 30 % kadang-kadang tenang dan 20% tenang.

Agama itu tidak hanya mencakup satu dimensi saja namun berkaitan erat dengan dimensi yang lain. Jika hanya salah satu saja yang menjadi "andalan" beragama bagi seseorang, maka orang tersebut belum beragama secara utuh, hanya parsial saja.

2. Faktor yang mempengaruhi keberagamaan para petani selain dari kurangnya pendidikan keagamaan, faktor lingkungan dan faktor ekonomi sangat berperan dalam keberagamaan seseorang. Berdasarkan pengamatan yang penulis teliti, bahwa faktor lingkungan yang dimiliki responden cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa responden yang

penulis teliti karena lingkungan yang saling membantu antara satu dengan yang lain, apabila yang satu sedang dalam kesulitan maka yang lainnya membantu.

## **B. Saran-Saran**

Setelah adanya pengambilan data, penganalisaan dan penyimpulan yang penulis jabarkan, yang penulis anggap masih jauh dari kesempurnaan maka tidak ada salahnya jika penulis ingin sedikit memaparkan saran-saran yang paling utama ditujukan kepada para petani, bahwa sangatlah perlu untuk terus mengkaji ilmu keagamaan disamping ilmu-ilmu lain pada umumnya misalnya ikut pengajian-pengajian yang telah dilaksanakan masyarakat ataupun yasinan dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan keagamaan,

Yang ditujukan pada semua pihak agar selalu bersemangat dan bergairah untuk beribadah dan mempertebal keimanannya agar lebih dekat kepada Allah swt dan diberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.